

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini terutama di bidang pembangunan dan teknologi, pendidikan menjadi salah satu dasar penting dalam membangun kualitas manusia terutama di Indonesia. Salah satu faktor yang berpengaruh menentukan mutu pendidikan adalah proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersebut terjadi hubungan timbal balik antara guru dan siswa.

Di Indonesia, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) selalu berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan inovasi-inovasi yang diantaranya meningkatkan sumber tenaga pendidik, pengembangan materi ajar, serta pengembangan dalam pengajaran. Dengan demikian tenaga pendidik memiliki peran serta tanggung jawab untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan.

Tenaga pendidik terutama guru-guru di sekolah diharapkan mampu mendorong siswa dalam meningkatkan prestasi belajar mereka. Dengan demikian, guru dituntut untuk menggunakan kemampuannya untuk menarik minat belajar siswa terutama di bidang akademik dengan melakukan berbagai variasi dalam mengajar yang dapat disesuaikan dengan gaya belajar siswa agar para siswa dapat memahami apa yang dipelajari.

Gaya mengajar guru adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh seorang guru dalam menyampaikan isi pelajaran yang diajarkan. Gaya mengajar guru juga memiliki beberapa variasi yang diantaranya berkaitan dengan penyampaian, interaksi, dan ciri-ciri kepribadian guru. Gaya mengajar sangat penting karena itu memberi kesan terhadap pemahaman para siswa yang berkaitan dengan materi pengajaran yang disampaikan.

Gaya belajar siswa dapat dijadikan sebagai petunjuk bagi guru untuk menggunakan gaya pengajaran yang sesuai. Guru seharusnya memahami gaya belajar siswa dan menganggap perbedaan yang ada pada diri seorang siswa itu merupakan suatu keistimewaan dan mereka dapat menggunakan keistimewaan itu secara berkesan dalam pembelajaran mereka.

Gaya belajar siswa dapat dikatakan sebagai cara yang diterapkan oleh seorang pelajar dalam rangka memahami hal-hal yang dipelajari. Maka dari itu, gaya belajar siswa dapat menjadi salah satu petunjuk bagi seorang guru dalam memaparkan materi-materi pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan. Setiap gaya belajar siswa yang berbeda-beda hendaknya dapat menjadi dorongan bagi seorang guru dalam melakukan pengajaran karena dengan gaya belajar dapat dinilai kemampuan siswa dalam menangkap materi dan pelajaran yang diberikan.

Selain gaya guru dalam mengajar, gaya belajar siswa juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Rasa nyaman saat belajar, secara tidak langsung dapat membuat siswa tersebut lebih mudah memahami apa yang mereka pelajari. Hal

tersebut dapat kita artikan sebagai gaya belajar. Gaya belajar tersebut meliputi gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik.

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam menyerap dan memahami apa yang mereka pelajari. Ada yang cepat, ada juga yang lambat dan bahkan sangat lambat. Maka dari itu, tidaklah heran jika ada beberapa siswa yang menempuh cara yang berbeda untuk dapat memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.

Khususnya dalam hal mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) yang pembelajarannya lebih sering dituntut ke arah praktek, biasanya guru dituntut untuk dapat menyesuaikan gaya mengajar mereka sesuai dengan materi yang diajarkan karena dengan begitu siswa akan dapat memahami dan menerapkan pengetahuan mereka secara maksimal pada kehidupan mereka sehari-hari.

Selanjutnya berdasarkan hasil dari observasi penulis di SMK Swasta PAB-3 Medan, dalam pembelajaran pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) di kelas X Perkantoran, siswa sering mendapati kendala dalam menyesuaikan gaya belajar mereka dengan gaya mengajar guru, seperti siswa yang memiliki gaya belajar auditorial akan mengalami sedikit kendala dalam belajar apabila guru hanya menulis di papan tulis ataupun melakukan praktek tanpa menjelaskan secara lisan, demikian juga terhadap siswa yang memiliki gaya belajar visual yang dapat memahami materi pelajaran ketika banyak melihat apa yang diajarkan dari materi yang diberikan. Namun bagi siswa yang memiliki gaya belajar

kinestetik ini justru sangat baik karena mereka dapat langsung mempraktekkan apa yang dipelajari setelah guru mereka mempraktekkan sekali apa yang diajarkan, tapi tidak bagi siswa yang bergaya belajar visual dan auditorial. Hal ini sangat berpengaruh dengan prestasi belajar KKPI siswa kelas X Perkantoran.

Berhasil atau tidaknya dunia pendidikan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi salah satunya dipengaruhi oleh mutu pendidikan melalui pembinaan dan pengarahan anak didik menjadi manusia yang berakhlak mulia dan mampu berkembang dengan baik sesuai dengan kemampuannya serta bakat yang ada pada diri anak tersebut. Dalam mewujudkan tingkat pendidikan yang berkualitas, proses belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang. Pendidikan yang berkualitas akan mampu menghasilkan anak didik yang berprestasi dan sebagai sumber daya manusia yang berkualitas tinggi pula.

Prestasi belajar siswa di SMK Swasta PAB-3 Medan dikatakan masih tergolong rendah dilihat dari nilai prestasi siswa berdasarkan DKN karena masih terdapat banyak siswa yang belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75. Berdasarkan wawancara dan dokumentasi data yang diperoleh khususnya dari guru bidang studi KKPI kelas X Perkantoran SMK Swasta PAB-3 Medan, prestasi belajar yang dicapai siswa masih tergolong rendah. Hal ini terbukti dari nilai siswa Perkantoran saat dilakukan ujian/tes yang masih belum seluruhnya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Variasi Mengajar Guru Dan Gaya Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Swasta PAB-3 Medan T.P 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain :

1. Variasi mengajar guru dalam proses belajar mengajar kurang variatif.
2. Siswa kesulitan dalam menyesuaikan gaya belajar pada mata pelajaran KKPI.
3. Rendahnya prestasi belajar siswa, hal ini terbukti dari masih banyak siswa yang belum mencapai KKM pada mata pelajaran KKPI.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah Variasi Mengajar Guru Dan Gaya Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Swasta PAB-3 Medan T.P 2015/2016”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada hubungan antara variasi mengajar guru dengan prestasi belajar siswa kelas X Perkantoran SMK Swasta PAB-3 Medan T.P 2015/2016?

2. Apakah ada hubungan antara gaya belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X Perkantoran SMK Swasta PAB-3 Medan T.P 2015/2016?
3. Apakah ada hubungan antara variasi mengajar guru dan gaya belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X Perkantoran di SMK Swasta PAB-3 Medan T.P 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

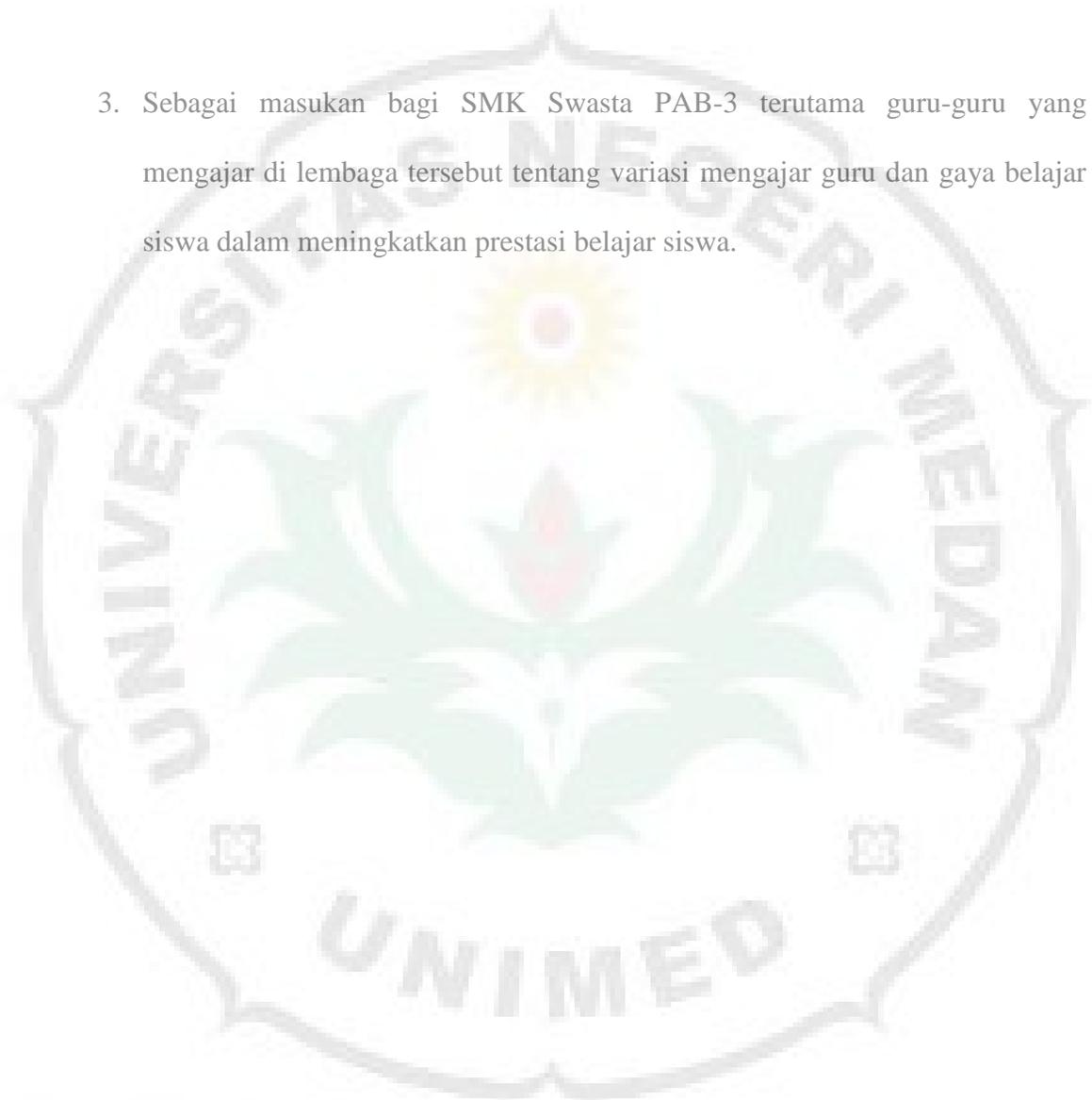
1. Untuk mengetahui hubungan variasi mengajar guru dengan prestasi belajar siswa kelas X Perkantoran SMK Swasta PAB-3 Medan T.P 2015/2016.
2. Untuk mengetahui hubungan gaya belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X Perkantoran SMK Swasta PAB-3 Medan T.P 2015/2016.
3. Untuk mengetahui hubungan variasi mengajar guru dan gaya belajar siswa dengan prestasi belajar siswa kelas X Perkantoran SMK Swasta PAB-3 Medan T.P 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman peneliti dalam bidang pendidikan.
2. Sebagai bahan referensi bagi civitas akademis UNIMED dan bahan perbandingan untuk bahan penelitian selanjutnya.

3. Sebagai masukan bagi SMK Swasta PAB-3 terutama guru-guru yang mengajar di lembaga tersebut tentang variasi mengajar guru dan gaya belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY